

III. METODE PENELITIAN

A. Metode Deskriptif

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Deskriptif. Beberapa pendapat mengungkapkan pengertian metode deskriptif. Metode deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (*independen*) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan antara variabel satu dengan variabel yang lain

Penelitian deskriptif sebenarnya tidak perlu mencari atau menerangkan saling hubungan atau komparasi, sehingga juga tidak memerlukan hipotesis. Namun demikian, dalam perkembangannya selain menjelaskan tentang situasi atau kejadian yang sudah berlangsung sebuah penelitian deskriptif juga dirancang untuk membuat komparasi maupun untuk mengetahui hubungan atas satu variabel kepada variabel lain. Karena itu pula penelitian komparasi dan korelasi juga dimasukkan dalam kelompok penelitian deskriptif. (Suharsimi Arikunto.2005: 378).

Penelitian pendidikan sebenarnya suatu proses untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antar konsep yang dijadikan bahan kajian dalam penelitian. Hubungan antar konsep itu ditunjukkan dalam sebuah hubungan .Setiap konsep yang kembangkan sebagai variabel penelitian harus dapat menunjukkan beberapa indikator empirik yang ada di lapangan.

Dalam kaitannya dengan tugas mengajar guru maka jenis penelitian yang diharapkan adalah penelitian yang memiliki dampak terhadap pengembangan profesi guru dan peningkatan mutu pembelajaran.

Upaya tersebut dapat berupa penggunaan metode pembelajaran yang baru, metode penilaian atau upaya lain dalam rangka memecahkan masalah yang dihadapi guru atau dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran. Bertitik tolak dari pendapat di atas, maka dapat dirumuskan bahwa metode deskriptif adalah sesuatu yang bersifat menggambarkan atau memaparkan data sesuatu dengan kenyataan apa adanya.

B. Variabel Penelitian Dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Secara teoritis, variabel didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau subyek yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan orang yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain

Jadi dinamakan *variable* karena ada variasinya (masing-masing dapat berbeda) berdasarkan pengertian tersebut maka variabel dalam penelitian ini adalah sesuatu yang memiliki bermacam-macam nilai dan dapat dijadikan obyek penelitian. Jadi variabel adalah suatu atribut atau sifat atau

nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari atau ditarik kesimpulannya.

Dalam variabel dalam penelitian ini merupakan variabel tunggal yaitu Penggunaan Media Informasi Teknologi (IT) Komputer Oleh Guru Dalam Pembelajaran Di SMA Negeri 2 Metro Tahun Ajaran 2010 / 2011.

2. Definisi Operasional

Media yang di butuhkan oleh guru-guru adalah media Informasi Teknologi (IT), media tersebut sangat membantu sekali sebagai bahan mengajar di kelas. Guru sebagai fasilitator dan murid sebagai audien yang berperan aktif. Berkaitan dengan perihal di atas maka media informasi teknologi (IT) komputer hanya di gunakan oleh seorang pengajar adalah guru, sehingga dalam hal-hal tertentu dapat mewakili guru menyampaikan informasi secara lebih teliti, jelas, dan menarik. Kita tarik kesimpulan bahwa penggunaan media informasi teknologi (IT) komputer di SMA Negeri 2 Metro adalah proses yang terjadi dalam kegiatan belajar di sekolah.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan. Jadi, populasi berhubungan dengan data, bukan manusianya. Kalau setiap manusia memberikan suatu data, maka banyaknya atau ukuran populasi akan sama dengan banyaknya manusia.

Populasi memiliki parameter yakni besaran terukur yang menunjukkan ciri dari populasi itu. Diantara yang kita simpangan, variansi, simpangan baku sebagai parameter populasi tertentu adalah tetap nilainya, bila nilainya itu berubah, maka berubah pula populasinya.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah semua guru di SMA Negeri 2 Metro yang berjumlah 64 Orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).

Dalam menentukan Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah probability sampling , yaitu simple random sampling. Dikatakan Simple (Sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

Berdasarkan hal tersebut di atas, maka sampel dalam penelitian ini berjumlah 40 orang guru, dengan data sebagai berikut :

Tabel 3.1 Jumlah Guru yang di Jadikan responden

No	NAMA GURU	STUDI
1	Drs. Maksum, M.Pd.I	Pend. Agama
2	Alfisah Anggraini, S.Ag	
3	Djumali, S.Pd	PKn
4	Dra. Kemala Dewi	
5	Tuasdin Saragih, S.Pd	PKn
6	Dra.Ade Rosimah	
7	Dra. Hj. Sriwati	Bhs. Indonesia
8	Drs. Edi Setioarto	
9	Dra. Rudi Hartati	Bhs. Indonesia
10	Drs. Suprpto	Bhs. Inggris
11	Dra. Mekaryanti	
12	Drs. Darnel	Bhs.Inggris
13	Lovia Nirmala, S.Pd	Bhs.Inggris
14	Dra. Hj. Suminah	Matematika
15	Drs. Aris Purwadi	
16	Susanti Prihartini, S.Pd	Matematika
17	Surati, S.Pd	Matematika
18	Yamir Sugiyono, S.Pd	Matematika
19	Drs. Ponco Heru Sutanto	Matematika
20	Estiya Hayati, S.Pd	Matematika
21	Drs. Kusprianto	Fisika
22	Sri Hartati, S.Pd	Fisika
23	Faisol Ardi, S.Pd	Fisika
24	Anissa Septya Ningrum, S.Si	Fisika
25	Drs. Mariman	BIOLOGI
26	Drs. Sugianto	BIOLOGI
27	Drs. A. Indrianto Susetyo	BIOLOGI
28	Dra. Ratna Multiwinarsih	BIOLOGI
29	W.F. Novitasari, S.Si	BIOLOGI
30	Hartanto, S.Pd	KIMIA
31	Drs. Bambang Sri Husodo	KIMIA
32	Triyatno, S.Pd	KIMIA
33	Dra. Wiwik Nurhayati	SEJARAH

34	Dra. Suharni	SEJARAH
35	Dra. Rumani	GEOGRAFI
36	Dra. Lina Basiana	GEOGRAFI
37	Dra. Sri Hartati	BIOLOGI
38	Drs. Hi. Rasiman	BIOLOGI
39	Drs. Arsyad	EKONOMI
40	Drs. Triwoko Heri S.	EKONOMI

(Sumber: Data Olahan)

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket (Kuesioner)

Angket atau Kuesioner adalah Suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai sesuatu hal atau atau dalam suatu bidang , yang dimaksud bidang, yang dimaksudkan untuk memperoleh data berupa jawaban-jawaban dari pada responden/orang-orang yang menjawab.

“Teknik angket dapat dipadang sebagai suatu teknik penelitian yang banyak memiliki kesamaan dengan wawancara, kecuali dalam pelaksanaannya, angket dilaksanakan secara tertulis, sedangkan wawancara dengan secara lisan. Oleh karena itu angket seringkali disebut dengan wawancara tertulis”. (Muhammad, 1985: 87)

Berdasarkan hasil jawaban respon responden di ambil dari pertanyaan kuesioner dan data yang di peroleh informasi yang sebenarnya. Sehubungan dengan penelitian ini, maka angket/kuesioner disebarkan kepada responden yaitu guru-guru sekolah SMA, sampelnya di pilih.

2. Observasi Langsung

Observasi ialah pengamatan dan pencatatan yang sistematis gejala yang diteliti. Sedangkan observasi adalah suatu kegiatan yang dilakukan penggunaan media pembelajaran sejarah informasi teknologi tentang guru dengan cara mengamati tingkah laku dan kemampuannya selama kegiatan berlangsung.

E. Teknik Penunjang

1. Dokumentasi

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik dokumentasi untuk mendapatkan data dari catatan-catatan arsip-arsip, serta buku-buku tentang pendapat, teori, atau buku-buku yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Dokumentasi adalah suatu teknik untuk mendapatkan data dengan cara mencatat data yang sudah ada, seperti data Guru yang menggunakan media pembelajaran informasi teknologi dalam kegiatan belajar mengajar. Teknik dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data mengenai masalah yang diteliti. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data tentang jumlah Guru menggunakan media pembelajaran teknologi informasi (IT).

2. Wawancara

Menurut Prof. Dr. Koentjaraningrat

“Wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data yang sering digunakan dalam kegiatan penelitian. Teknik ini mencoba untuk mendapatkan informasi mengenai objek penelitian berdasarkan sumber seorang responden dengan cara bercakap-cakap secara berhadapan”. (Koentjaraningrat, 1997 : 162).

Teknik ini untuk mencari keterangan secara lengkap. Bentuk wawancara yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur dan tidak berstruktur.

a. Wawancara Terstruktur

Wawancara terstruktur yakni wawancara yang dilakukan dengan terlebih dahulu menyusun pertanyaan dalam bentuk daftar pertanyaan – pertanyaan yang akan diajukan kepada informan. Jawaban yang akan muncul biasanya telah dibatasi. Hal ini dilakukan agar ketika informan memberikan keterangan tidak melantur kemana – mana.

b. Wawancara tidak Berstruktur

Wawancara tidak berstruktur biasanya dilakukan pada awal penelitian, karena terkadang ketika informan memberikan keterangan kadang muncul jawaban yang tidak terduga yang tidak akan muncul saat wawancara terarah dilakukan, dan hal itu bisa menambah informasi yang ingin diperoleh terkait dengan objek yang akan diteliti.

”Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Mile dan Huberman (1984) dalam Sugiyono (2008:337) mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis dalam data peneliti kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya penuh. Menurut *Spradley (1980)* dalam aktifitas atau langkah-langkah dalam analisis data selama di lapangan adalah :

1. Memilih situasi sosial
 2. Melaksanakan observasi partisipan
 3. Mencatat hasil observasi dan wawancara.
 4. Melakukan Observasi deskriptif
 5. Melakukan observasi terfokus
 6. Melakukan observasi terseleksi
 7. Menulis Laporan penelitian deskriptif
 8. Langkah tersebut di gunakan untuk meneliti.
- (Sugiyono.2008:337)

REFERENSI

- Suharsimi Arikunto. 2005. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta. Jakarta. halaman. 378
- Mohammad Nazir. 1985. *Metode Penelitian*. Jakarta. Ghalia Indonesia. Halaman 63
- Koentjaraningrat. 1981. *Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta. Gramedia. Halaman 162.
- Sugiyono.2008. *Pengantar Penelitian dalam pendidikan. Usaha Nasional*.Surabaya.Halaman 337
- Ali, Muhammad. 1985. *Penelitian Pendidikan Prosedur dan Strategi*. Bandung :Angkasa. Halaman 184